

SOSIALISASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PROFIL PANCASILA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TENGGARONG

Masrur Yahya¹, Zenab Hanim², Yudo Dwiyono³, Siti Halimah⁴, Sumitro⁵

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman

Email: masruryahyaalwi@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kepala sekolah dan guru dalam penguatan profil pelajar pancasila. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah para kepala sekolah dan guru di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini di wilayah Kutai Kartanegara. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi workshop, pelatihan, dan konsultasi. Pemahaman mendalam terhadap bagaimana kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi proses pembentukan karakter anak usia dini menjadi krusial untuk dianalisis dan dioptimalkan. Arahan dari Tim PkM memberikan kontribusi penting dalam menyampaikan informasi, strategi, dan pendekatan yang mendukung kepala sekolah dan guru dalam membentuk karakter profil pelajar pancasila. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam memberikan pemahaman yang lebih komperhensif kepada kepala sekolah dan guru tentang profil pelajar pancasila khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: karakter, profil pelajar pancasila, pendidikan anak usia dini


Abstract

This community service activity aims to improve the quality of principals and teachers in strengthening the Pancasila student profile. The main targets of this activity are principals and teachers at various early childhood education institutions in the Kutai Kartanegara region. The methods used in the implementation of this activity include workshops, training, and consultations. A deep understanding of how school leadership influences the character development process of early childhood is crucial to analyze and optimize. Guidance from the PkM team provides significant contributions by conveying information, strategies, and approaches that support principals and teachers in shaping the Pancasila student profile. This community service activity has made a significant contribution by providing principals and teachers with a more comprehensive understanding of the Pancasila student profile, especially in early childhood education institutions.

Keywords: Character, Pancasila student profile, early childhood education

Artikel disubmit: 04-07-2024 disetujui tanggal: 04-12-2024 Artikel dipublikasikan: 05-12-2024

Corresponden Author: Zaenab Hanim Talenta e-mail: zaenab.hanim@fkip.unmul.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v7i2.16017> 

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat PAUD adalah program pembinaan bagi anak usia lahir sampai dengan enam tahun yang bertujuan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar siap mengikuti pendidikan lebih lanjut. Melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal,

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Jalur formal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) antara lain Taman Kanak- Kanak (TK), Roudlatul Athfal (RA), atau program lain yang sederajat. Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk pendidikan nonformal lain yang setara

WAHANA DEDIKASI

digunakan untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Diputera et al., 2022). Profil pelajar Pancasila ialah salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia, dengan penekanan pada pengembangan karakter (Hasan et al., 2023).

Penguatan profil Pancasila di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dalam dunia pembelajaran, Kemendikbud sudah menggagas "Profil Pelajar Pancasila" selaku upaya dalam membentuk kepribadian pelajar yang cocok dengan nilai-nilai Pancasila (Hindriana, 2023). Profil ini mencakup aspek karakter, sosial, akademik, serta keahlian dan membentuk perilaku positif terhadap keberagaman budaya serta agama. Dengan menguatkan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, diharapkan pelajar bisa menjadi generasi yang bertanggung jawab, inklusif, serta mempunyai pemahaman sosial besar dalam membangun warga yang lebih baik (Martini, 2022).

Kepala sekolah merupakan elemen penting dalam menciptakan proses pembelajaran atau pendidikan yang menghasilkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi tantangan abad ke-21 (Fauzi, 2021). Seperti yang didefinisikan dalam kepemimpinan, kepala sekolah memiliki peran dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu (Asrin, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam mempengaruhi tugas-tugas guru dan, pada gilirannya, mencapai tujuan Pendidikan (Hanim & Wazir, 2022). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi karakter anak

sejak dini. Karakter yang kuat dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk membangun generasi yang memiliki identitas nasional yang kuat dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara (Kamilah et al., 2022).

Tenggarong sebagai lokasi penelitian merupakan kota dengan beragam latar belakang budaya dan sosial. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama dalam institusi PAUD memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan implementasi pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat menjadi faktor penentu dalam kesuksesan program pembentukan karakter di lembaga PAUD (Latief, 2020). Masih banyaknya kepala sekolah yang belum memahami secara mendalam tentang penanaman profil pelajar Pancasila pada jenjang PAUD membuat banyak PAUD yang belum menerapkan pembelajaran berbasis karakter. Sementara itu berdasarkan penelitian oleh (Saltiana, 2022) Tenggarong merupakan salah satu kota dengan kenakalan remaja yang tinggi di Kalimantan Timur. Sehingga sangat penting agar sejak usia dini pendidikan karakter ditanamkan demi terciptanya generasi muda yang berakhlak mulia.

Pemahaman mendalam terhadap bagaimana kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi proses pembentukan karakter anak usia dini menjadi krusial untuk dianalisis dan dioptimalkan.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi mengenai peran

WAHANA DEDIKASI

kepala sekolah dan guru dalam pengembangan karakter peserta didik berbasis profil pelajar pancasila pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- Perencanaan dan persiapan, pada tahap ini tim pelaksana mengkoordinasikan waktu, tempat dan jadwal dengan peserta mitra..
- Pelaksanaan kegiatan PkM yang terdiri dari pembukaan, sambutan, pemaparan materi, dan diskusi.
- Evaluasi, terdiri dari dua indikator pengamatan yakni ketepatan waktu kehadiran peserta dan partisipasi aktif peserta dalam mengikuti kegiatan. Kehadiran peserta juga dibuktikan dengan daftar hadir yang diisi peserta di awal dan pada setiap akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM di SMA Negeri 2 Tenggara secara umum telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Panitia dan pihak terkait bekerja sama mempersiapkan tempat dan sarana prasarana pendukung lainnya dengan baik.

Pelaksanaan PkM dilaksanakan pada tanggal 22-24 Mei 2023 di AULA SMA Negeri 2 Tenggara dan di ikuti oleh 53 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah yang ada di wilayah Kutai Kartanegara. Sebelum melakukan kegiatan Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang didampingi oleh para narasumber membuka kegiatan dengan sambutan-sambutan dan

pengarahan kegiatan Pelatihan. Setelah sambutan dan pengarahan dari Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, kegiatan PkM dilanjutkan dengan pemaparan materi dari para narasumber inti. Pemaparan materi berjalan dengan baik sesuai dengan yang dijadwalkan oleh tim PkM.

Alat yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah dengan menggunakan powerpoint yang ditampilkan melalui proyektor.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Dalam kegiatan ini materi yang diberikan kepada peserta diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peserta. Pemaparan materi yang pertama yaitu tentang “Upskilling Guru dalam Melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” Oleh (Dr. Akhmad, M,Kes – Dr. Haeruddin, M.Si) dan pemaparan materi yang kedua tentang “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Profil Pancasila pada Anak Usia Dini (PAUD)” Oleh (Prof. Dr. Hj. Zaenab Hanim, M. Pd – Dr. Yudo Dwiyono, M. Si) .

WAHANA DEDIKASI



Gambar 2. Peserta mengajukan pertanyaan

Pada akhir materi, dibuka sesi diskusi dengan memberikan kesempatan kepada peserta PkM untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan oleh narasumber. Selain pertanyaan, peserta juga diberi kesempatan untuk membagikan pengalaman, kesulitan, serta kendala yang dihadapi dalam penerapan P5. Peserta aktif bertanya dan berdiskusi pada sesi diskusi. Setelah kegiatan pemaparan materi dan diskusi selesai para narasumber peserta PkM bersama mahasiswa, dewan guru dan tenaga kependidikan secara resmi dinyatakan selesai. Kemudian kegiatan Pelatihan ditutup dengan foto bersama.



Gambar 3. Foto bersama peserta kegiatan

Evaluasi hasil yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan. Reaksi peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini positif. Evaluasi terbuka para peserta secara umum merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah menginginkan kegiatan seperti ini dapat rutin diselenggarakan dan meyakini bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, tim pengabdian membagikan form kepada seluruh peserta yang berisi evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini bertujuan untuk melihat dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat serta pengaruhnya terhadap kompetensi para peserta. Sehingga dapat menentukan rencana tindak lanjut dari kegiatan yang akan datang.



Gambar 4. Diagram Kepuasan Peserta

WAHANA DEDIKASI

Tabel 1. Indikator Ketercapaian Hasil Kegiatan

Indikator	Ketercapaian Hasil
Pemahaman tentang Profil Pelajar Pancasila	Peserta menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila.
Peningkatan Pengetahuan tentang Metode Pembelajaran	Peserta memahami dan mampu mengaplikasikan metode pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada anak usia dini.
Keterampilan dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Pancasila	Peserta dapat merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila.
Partisipasi Aktif dalam Kegiatan PKM	Peserta terlibat secara aktif dalam diskusi, dan simulasi yang diadakan selama pelaksanaan PKM.
Evaluasi Diri dan Refleksi	Peserta mampu melakukan evaluasi diri dan refleksi terhadap pengajaran yang telah dilakukan.
Komitmen terhadap Keberlanjutan Program	Peserta menunjukkan komitmen untuk melanjutkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dan berbagi pengalaman dengan komunitas sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman (PS-MMP Unmul) Samarinda di AULA SMA Negeri 2 Tenggara, Jl. Pesut, No. 112, Timbau, Kecamatan Tenggara, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur telah terlaksana dengan baik. Kegiatan PkM memberikan manfaat bagi peserta dalam mengatasi masalah yang ditemui khususnya karakter siswa. Kegiatan PkM mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kompetensi kepala sekolah, para guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengimplementasikan langkah-langkah pembuatan perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah.

Partisipasi peserta dalam kegiatan juga menunjukkan sikap yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran, keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi. Peserta kegiatan dalam PkM kali ini juga mengharapkan kegiatan-kegiatan serupa terus dilakukan untuk bersama-sama berusaha meningkatkan mutu

pendidikan untuk menghadapi pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrin, A. (2021). *Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru*. CV. Azka Pustaka.
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi kebijakan pendidikan karakter profil pelajar Pancasila dalam kurikulum prototipe untuk pendidikan anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1–15.
- Fauzi, A. (2021). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(2), 178–184.
- Hanim, Z., & Wazir, A. (2022). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan efektivitas kerja guru di SMP Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(1), 9–14.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., Hakim, L., Hasibuan, S., Arisah, N., & Hasibuan, N. S. (2023). *Pengantar pendidikan Indonesia: Arah baru dalam membentuk profil pelajar Pancasila*. Penerbit Tahta Media.
- Hindriana, A. F. (2023). Analisis implementasi pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila SMP di Jakarta Barat

WAHANA DEDIKASI

pada Kurikulum Merdeka
Mandiri Berbagi. *Jurnal
Ilmiah Wahana Pendidikan*,
9(23), 303–314.

Kamilah, S. M., Ulfah, H., Sari, M. N.,
Fadila, R. N., & Hasanah, L.
(2022). Manajemen kurikulum
pendidikan anak usia dini di
PAUD Harapan Bunda. *Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini*,
9(2), 15–30.

Latief, S. (2020). Pendidikan anak usia
dini (PAUD) sebagai pondasi
pembentukan karakter dalam
era revolusi 4.0 dan Society
5.0: Teknik dan keberlanjutan
pendidikan karakter. *Jurnal
Literasiologi*, 3(2), 45–55.

Martini, E. (2022). Pembelajaran
pendidikan kewarganegaraan
berbasis kecakapan abad 21
dalam meningkatkan
kompetensi kewarganegaraan
di pendidikan kejuruan. *JPK
(Jurnal Pancasila dan
Kewarganegaraan)*, 7(1), 9–
16.

Saltiana, A. (2022). Upaya polisi
dalam menyikapi kenakalan
remaja di Tenggara
Seberang. *Nomos: Jurnal
Penelitian Ilmu Hukum*, 2(1),
11–18.